

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Tekanan darah, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 20 orang (47,6%) menderita hipertensi dan sisanya 22 orang (52,4%) tidak menderita hipertensi.
- b. Umur, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 36 orang (85,7%) berusia antara 20 sampai dengan 35 tahun dan sisanya sebanyak 6 orang (14,3%) berusia rata-rata <20 tahun dan >35 tahun.
- c. Paritas, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 18 orang (42,9%) sedang mengandung anak pertama (primipara), dan multipara dan grande multipara masing-masing memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 12 orang (28,6%).
- d. Usia kehamilan, sebanyak 17 orang sedang memiliki usia kandungan pada trimester I (0 – 12 minggu), dan sebanyak 14 orang sedang memiliki usia kandungan pada trimester II (12 – 28 minggu), dan sebanyak 11 orang sedang memiliki usia kandungan pada trimester III (28 – 40 minggu) dari total keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil.
- e. Pendidikan, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 27 orang (64,3%) diantaranya memiliki latar belakang pendidikan menengah, dan sisanya sebanyak 6 orang (14,3%) dengan pendidikan dasar serta sisanya 9 orang (21,4%) memiliki latar belakang pendidikan tinggi.
- f. Genetik, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 26 orang (61,9%) memiliki riwayat hipertensi dari keluarga

terdahulu, dan sisanya sebanyak 16 orang (38,1%) tidak memiliki riwayat hipertensi dari keluarga terdahulunya.

- g. Penghasilan, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 36 orang (85,7%) memiliki penghasilan rata-rata tinggi yakni diatas UMR kota Depok dan sisanya sebanyak 6 orang (14,3%) memiliki penghasilan rendah yakni dibawah rata-rata UMR kota Depok.
- h. Pengetahuan, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 30 orang (71,4%) memiliki pengetahuan baik dan sisanya sebanyak 12 orang (28,6%) memiliki pengetahuan buruk.
- i. Sikap, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 28 orang (66,7%) memiliki sikap yang baik dan sisanya sebanyak 14 orang (33,3%) memiliki sikap yang buruk.
- j. Asupan natrium, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 42 ibu hamil sebanyak 22 orang (52,4%) memiliki asupan natrium lebih dan sisanya sebanyak 20 orang (47,6%) memiliki asupan natrium normal.
- k. Hubungan antara Pengetahuan dengan kejadian Hipertensi pada ibu hamil memiliki nilai ( $P - value = 0,000$ ) sehingga hasil uji statistik memiliki hasil yang signifikan.
- l. Hubungan antara Sikap dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil memiliki nilai ( $P - value = 0,026$ ) sehingga hasil uji statistik memiliki hasil yang signifikan.
- m. Hubungan antara Asupan natrium dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil memiliki nilai ( $P - value = 0,005$ ) sehingga hasil uji statistik memiliki hasil yang signifikan.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi puskesmas

- a. Dapat menggalang kerjasama dengan lintas yang terdekat kepada masyarakat seperti PKK, organisasi keagamaan, kader kesehatan, dan lain-lain, dalam upaya deteksi dini serta melakukan penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan dan penyakit degenerative (tidak mebular) lainnya.

- b. Upaya promotif dan preventif lain, bisa dilakukan dengan penyediaan sarana informasi yang mudah di akses masyarakat seperti selebaran leaflet dan poster tentang hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya.

### **V.2.2 Bagi penelitian selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan rancangan penelitian lain atau dapat melanjutkannya, dan dapat menggunakan sample dan variable yang lebih banyak lagi.

### **V.2.3 Bagi responden**

- a. Bagi ibu hamil yang berisiko hipertensi harus lebih waspada terhadap kenaikan tekanan darah, dan meningkatkan upaya preventif dengan cara rutin mengontrol tekanan darah dan memeriksakan kehamilannya sesuai dengan jadwal, agar dapat melakukan deteksi dini terhadap masalah komplikasi kehamilan.
- b. Bagi ibu hamil yang telah terdeteksi hipertensi, harus dapat menjaga pola makan terutama asupan natrium, serta lemak, bagi ibu hamil harus dapat menerapkan pola makan gizi seimbang.

